ARTIKEL

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS 1 SDN WARUJAYENG 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ENHANCEMENT ABILITY DOING ADDITION AND SUBTRACTION TWO NUMBERS WITH DEMONSTRATION METHOD AND ENTITY CONCRETE MEDIA ON THE CLASS 1 WARUJAYENG 2 STATE ELEMENTARY SCHOOL IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

BINTI ULUL QORIAH
NPM: 12.1.01.10.0463

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
2. **Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	BINTI ULUL QORIAH
NPM	:	12.1.01.10.0463
Telepun/HP	:	082230056642
Alamat Surel (Email)	:	bundabinti79@gmail.com
Judul Artikel	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS 1 SDN WARUJAYENG 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN. 0704078402	Binti Ulul Qoriah NPM. 12.1.01.10.0463

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS 1 SDN WARUJAYENG 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

BINTI ULUL QORIAH
NPM. 12.1.01.10.0463
FKIP – Prodi PGSD
Email: bundabinti79@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa, pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angkapada kelas 1 SDN Warujayeng 2 masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya, suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut tampak dari aktivitas dan minat belajar siswa yang rendah, dan pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan menggunakan metode demonstrasi dan media benda konkret? (2) Bagaimana peningkatan minat belajar siswa melakukan penjumlahandan pengurangan bilangan dua angka dengan metode demonstrasi dan media benda konkret? (3) Apa saja kendala siswa melakukan penjumlahandan pengurangan bilangan dua dengan metode demonstrasi dan media benda konkret?.

Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk, dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak. Teknik penelitian menggunakan metode demonstrasi dan media benda konkret melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan media benda konkret meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

Hasil penelitian ini adalah (1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan persentase pada siklus I 68, 75% dan siklus II 85%. (2) Minat belajar siswa pada siklus I 60% dan siklus II 100%. (3) Kendala siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka pada siklus I adalah jumlah lidi atau kerikil yang harus dibawa tidak sesuai dengan yang diperintahkan guru bahkan ada yang tidak membawa pada siklus II tidak ada kendal yang berarti. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi dan media benda konkret pada siswa kelas 1 SDN Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

KATA KUNCI : metode, demonstrasi, media, benda konkret.

I. PENDAHULUAN

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh kemampuan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka siswa kelas I SDN Warujayeng 2 kurang sesuai dengan KKM. Perolehan nilai dari 25 siswa sebagai berikut: (1) rentang nilai 80-100 kategori amat baik ada 5 siswa, (2) rentang nilai 55-79 kategori cukup ada 8 siswa, (3) rentang nilai 0-54 kategori kurang ada 12 siswa. Dengan nilai yang didapat siswa tersebut pembelajaran matematika di kelas 1 SDN Warujayeng 2 kurang berhasil. Dalam kegiatan belajar mengajar pun demikian, peristiwa yang sering terjadi adalah siswa kurang aktif, kurang berpartisipasi, kurang terlibat dan tidak punya inisiatif. Hal itu terjadi ketika metode pembelajaran matematika yang diterapkan masih konvensional, klasikal, tanpa media benda konkret.

Penggunaan metode demonstrasi dengan media benda konkret akan sangat efektif dalam penyampaian materi matematika yang bersifat abstrak pada siswa tingkat Sekolah Dasar dengan tujuan mendeskripsikan aktivitas, minat belajar dan kendala siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan metode demonstrasi dan media benda konkret siswa kelas I SDN Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Teori yang sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka akan mudah dipahami siswa jika guru menggunakan metode demonstrasi dan media benda konkret.

Menurut Pupuh Fathurrohman (2007: 62) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan, sehingga bisa disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam metode demonstrasi adalah benda konkret. Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 119), media benda konkret adalah objek yang sesungguhnya yang

akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu. Dengan media berupa benda konkret, pembelajaran matematika akan menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa, khususnya siswa tingkat SD, karena matematika akan terasa lebih nyata.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian ini, "Peningkatan Kemampuan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Dengan Metode Demonstrasi dan Media Benda Konkret Siswa Kelas 1 SDN Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017."

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Alasan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah pada saat proses pembelajaran matematika terlihat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat hasil ulangan pada pelajaran matematika terutama pada materi mengoperasionalkan penjumlahan dan pengurangan rata-rata nilai siswa kurang memuaskan. Berdasarkan masalah tersebut kemudian guru mencari solusi agar pembelajaran matematika dapat berlangsung menyenangkan. Solusi yang dipilih guru adalah dengan mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan media benda konkret melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK, prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Jika pada siklus pertama tidak tercapai hasil yang diharapkan, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai guru mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Riset Aksi Model John Elliot dapat dilihat pada alur PTK sebagai berikut.

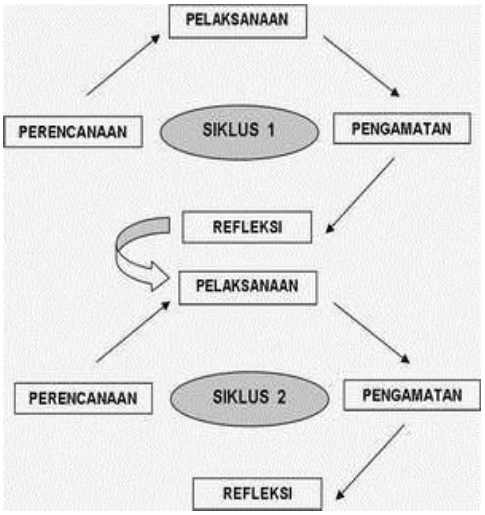

Gambar 1
Alur penelitian tindakan kelas
Sumber: Riset Aksi Model John Elliot (dalam Suharsimi Arikunto, 2006:74)

Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN

Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas 1 adalah 25 anak, terdiri atas siswa laki-laki berjumlah 10 anak, dan siswa perempuan berjumlah 15 anak dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitan. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes dan observasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis tentang Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka. Kriteria sasaran observasi dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, minat belajar dan kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Teknik Analisis ini digunakan bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan media benda konkret untuk meningkatkan aktivitas, minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka. Dalam pelaksanaan analisis kegiatan utama adalah mengolah skor menjadi nilai. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut.

1. Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap individu
2. Menghitung Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Siswa

Bobot penilaian:
Sangat Baik (SB) = 85-100
Baik (B) = 65-84
Kurang (K) = 45-64

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Adapun hasil pelaksanaan pengamatan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Data Aktivitas Siswa pada Siklus I

Secara klasikal prosentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{22}{32} \times 100\%$$
$$= 68{,}75\%$$

Berdasarkan data aktivitas siswa di atas, dapat dideskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Dalam memberikan respon-respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. Mendengarkan penjelasan guru 62,5% dengan kategori cukup baik. Duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan

dari seluruh indikatior aktivias 62,5% dengan kategori cukup baik. Memperhatikan bimbingan guru saat belajar dalam kelompok aktivitas siswa 75% dengan kategori baik. Aktif bertanya jika ada hal yang belum dimengerti 62,5% dengan kategori cukup baik. Bekerja dalam kelompok 62,5% dengan kategori cukup baik. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru aktivitas siswa 62,5% dengan kategori cukup baik. Mengerjakan evaluasi aktivitas siswa 75% dengan kategori baik.

Dengan hasil belajar berdasarkan rata-rata dari siklus I tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 68,75% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%, maka dari itu perlu diadakan perbaikan di siklus II.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika pada siklus I diperoleh prosentasi rata-rata 68,75%. Hal ini menunjukan bahwa aktivitas siswa pada siklus I masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%.

b. Data Minat Belajar Siswa pada Siklus I

Secara klasikal prosentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{21,75}{32} \times 100\%$$

$$= 67,18\%$$

Berdasarkan data minat belajar siswa pada rubrik di atas dapat dideskripsikan dalam memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. Mendengarkan penjelasan guru 62,5% dengan kategori cukup baik. Mandiri dalam mengerjakan soal dari seluruh indikatior minat belajar 62,5% dengan kategori cukup baik. Memperhatikan bimbingan guru saat belajar dalam kelompok aktivitas siswa 75% dengan kategori baik. Kuatnya kemauan untuk berbuat 75% dengan kategori baik. Percaya diri dalam mempraktekkan cara menghitung dengan benda konkret 62,5% dengan kategori cukup baik. Berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru 62,5% dengan kategori cukup baik. Percaya diri mengerjakan evaluasi 62,5% dengan kategori cukup baik.

Dengan hasil belajar berdasarkan rata-rata dari siklus I tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek minat belajar siswa telah terlaksana 67,18% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%, maka dari itu perlu diadakan perbaikan di siklus II.

Minat belajar siswa selama proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka siswa kelas 1 SDN Warujayeng 2 pada siklus I adalah 67,18%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%.

c. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes adalah 25 siswa yang mengikuti tes. Kriteria ketuntasan belajar adalah 70. Dari hasil tes tersebut terlihat bahwa 10 siswa atau 40% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, 5 siswa atau 20% sama dengan KKM. Dan 10 siswa atau 40% sudah mencapai KKM dengan rerata 6,64. Peneliti bersama observer melakukan refleksi melalui diskusi tentang data hasil tindakan pada siklus I.

Hasil belajar siswa pada siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan dengan hasil pree tes siswa sebelumnya. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal. Hal ini terlihat bahwa hanya 15 siswa atau 60% yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar sedangkan 10 siswa atau 40% masih belum mencapai standar ketuntasan belajar. Hal tersebut menjadi dasar bahwa peneliti masih perlu melanjutkan ke siklus II dengan tujuan memperbaiki prestasi belajar.

d. Kendala pada Siklus I

Kendala yang ditemukan pada pembelajaran dengan metode demonstrasi adalah waktu yang diperlukan untuk proses belajar mengajar akan lebih lama, selain itu apabila perserta didik tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif. Selain itu, kendala yang ditemukan saat penggunaan media benda konkret adalah jumlah lidi dan batu yang seharusnya dibawa oleh setiap siswa dalam jumlah yang sama, akan tetapi banyak siswa yang membawa media benda konkret dengan jumlah kurang dari yang ditugaskan guru, bahkan ada yang yang lupa membawa, maka benda konkret yang disediakan satu set di kelas digunakan secara bergantian.

2. Siklus II

Adapun hasil pelaksanaan pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Data Aktivitas Siswa pada Siklus II

Secara klasikal persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan data aktivitas siswa pada tabel di atas maka dapat dideskripsikan aktivitas siswa selama peroses pembelajaran sebagai berikut. Dalam memberikan respon terhadap apersepsi

yang diberikan oleh guru dari seluruh indikator aktivitas,100% siswa aktif dengan kategori sangat baik. Mendengarkan penjelasan guru dari seluruh indikator aktivitas, 87,5% Siswa aktif dengan kategori sangat baik. Dalam duduk sesuai kelompok yang ditentukan dari seluruh indikator aktivitas,100% siswa aktif dan dalam katogori sangat baik. Memperhatikan bimbingan guru saat belajar kelompok dari seluruh aktivitas, 87,5% siswa aktif dalam kategori sangat baik. Bekerja dalam kelompok dari seluruh aktivitas, 87,5% siswa aktif dengan katogori sangat baik. Aktif bertanya dan berpendapat dalam kerja kelompok dari seluruh indikator aktivitas,87,5% aktif dengan kategori sangat baik. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dari serluruh indikator aktivitas, 100% siswa aktif dalam kategori sangat baik. Dalam mengerjakan soal evaluasi dari seluruh indikator aktivitas, 87,5% siswa aktif dalam kategori sangat baik.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika pada siklus II mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Hal ini terlihat dari hasil persentase aktivitas dari 68,75% (pada siklus I) menjadi 85% (pada siklus II). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%.

b. Data Minat Belajar Siswa pada Siklus II

Secara klasikal persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{29,5}{32} \times 100\%$$

$$= 92,19\%$$

Berdasarkan data minat belajar siswa pada rubrik di atas dapat dideskripsikan dalam memberikan respon-respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru dari seluruh indikator aktivitas 100% siswa aktif dengan kategori sangat baik. Mendengarkan penjelasan guru 87,5% dengan kategori sangat baik. Mandiri dalam mengerjakan soal dari seluruh indikatior minat belajar 100% dengan kategori sangat baik. Memperhatikan bimbingan guru saat belajar dalam kelompok aktivitas siswa 87,5% dengan kategori sangat baik. Kuatnya kemauan untuk berbuat 100% dengan kategori sangat baik. Percaya diri dalam mempraktikkan cara menghitung dengan benda konkret 87,5% dengan kategori csangat baik. Berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru 75% dengan kategori baik. Percaya diri mengerjakan evaluasi 100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan rata-rata dari siklus II tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek

minat belajar siswa telah terlaksana 92,19% dengan kategori sangat baik.

Minat belajar siswa selama proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka siswa kelas 1 SDN Warujayeng 2 pada siklus II mengalami peningkatan dari rata-rata siklus I 67,18% menjadi 92,19% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%.

c. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, selanjutnya peneliti bersama observer melakukan refleksi melalui diskusi tentang data hasil tindakan pada siklus II.

Hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I dari rata-rata 66,40 pada siklus I menjadi 85 pada rata-rata hasil tes pada siklus II. Hal ini terlihat dari perolehan nilai siswa yang yang semuanya sudah mencapai KKM.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dan media benda-benda konkret di lingkungan sekitar dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, dibuktikan dengan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilang dua angka pada siswa kelas I SDN Warujayeng 2 Nganjuk yang ditunjukkan dengan peningkatan minat serta aktivitas siswa dari 68,75% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, minat belajar siswa 67,18% pada siklus I menjadi 92,19% pada siklus II serta hasil pembelajaran siswa dari siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 66,4 kemudian siklus kedua rata-ratanya adalah 85.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode demonstrasi dan media benda konkret terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dalam pembelajaran matematika kelas 1 SDN Warujayeng 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk.
2. Penerapan metode demonstrasi dan media benda konkret terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka. Peningkatan ini dapat dilihat dari pengamatan minat belajar siswa dari siklus I dengan nilai pengamatan 67,18% meningkat menjadi 92,19% pada siklus II dan hasil belajar siswa meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II dan telah

mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80 % pada siklus II.

3. Dalam penerapan metode demonstrasi dan media benda konkret hampir tidak ditemukan kendala yang berarti. Hanya waktu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran akan lebih lama, siswa juaga harus aktif supaya pembelajaran berjalan efektif. Sedikit keterbatasan yang ditemukan yaitu guru harus mengulang-ulang materi supaya siswa paham. Selain itu kendala yang ditemukan saat penggunaan media benda konkret berupa lidi atau batu kurang efektif untuk penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka yang cukup besar diatas 50 misalnya, karena akan dibutuhkan lidi atau batu yang cukup banyak.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arif, S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bahri, Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basuki dan Farida. 2001. *Kelebihan Alat Peraga Gambar*. (Online), tersedia: http://ian43. wordpress. com/tag/kelebihan-alat peraga-gambar/. Diunduh 5 Maret 2016.

Dali S. Naga. 1980. *Berhitung Sejarah dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Gramedia.

Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi. Aksara

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif.* Jakarta: AV Publisher.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman Pupuh 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama

Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasibuan, dan Mujiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hermawan Ruswandi. 2007. *Metodologi Penelitian.* Bandung: UPI Press.

Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hudojo. 2005 *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.* Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Ibrahim dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Otentik (dalam Pembelajaran Bahasa)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Puji Astutik, 2013/2014. *Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang*. Selo Kakap Kulon Progo.

Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slamento, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rinieka Cipta

Soedadiatmodjo. 1983. *Matematika I*. Jakarta: Depdikbud.

Subari. 2004. *Pendidikan dalam Rangkap Perbaikan Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarmono. 1994. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sudrajat, Akhmad. 2011. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana

Sumiatai. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universita Sanata Darma

Suwarna. 2005. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: Remaja Rosda karya).

Wardhani. 2004. *Permasalahan Kontekstual Mengenalkan Bentuk Aljabar*. Yogyakarta: PPPG Matematika.

Wibawa, Basuki. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Status : Terakreditasi
SK BAN-PT No. 1042/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2016 tgl. 17 Juni 2016
JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 12 bulan Juli tahun 2018 pukul 14.00 WIB bertempat di Ruang D-4 Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri :

NAMA	:	BINTI ULUL QORIAH
NPM	:	12.1.01.10.0463
FAK - PRODI	:	FKIP-PGSD
JUDUL	:	

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS 1 SDN WARUJAYENG 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dengan Hasil : 83 B+ (BAIK SEKALI)

Kediri, 02 Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Penguji	:	Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.
Penguji 1	:	NOVI NITYA SANTI, S.Pd.,M.Psi.
Penguji 2	:	ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S.,M.A.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0025/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	BINTI ULUL QORIAH
NPM	:	12.1.01.10.0463
Judul Artikel	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS 1 SDN WARUJAYENG 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diperoleh hasil dengan keunikan : 95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBTPcLMO.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201